

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Secara harfiah penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui perhitungan statistik atau bentuk-bentuk cara yang menggunakan ukuran angka.¹

Denzin dan Lincon (1994) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan tujuan menafsirkan fenomena yang sedang terjadi dan dilakukan dengan cara melibatkan berbagai metode yang ada.² Penelitian kualitatif berlandaskan pada pemikiran *positifisme* karena digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Peneliti menggunakan metode kualitatif bertujuan untuk mengetahui proses peningkatan literasi digital sebagai penguat pembelajaran dalam pembentukan karakter pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di Mts Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak.

Pendekatan kualitatif menekankan pada pemahaman, penafsiran, definisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti terhadap hal yang berhubungan dengan peristiwa yang terjadi. Pendekatan kualitatif lebih mengutamakan proses dari pada hasil akhir karena urutan kegiatan sering berubah tergantung pada kondisi dan gejala yang ditemukan dalam penelitian. Tujuan penelitian biasanya berkaitan dengan hal-hal yang bersifat praktis.

Pendekatan kualitatif mengutamakan variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel tersebut harus dijelaskan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing.³

¹ Muh Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian* (Sukabumi: tim CV Jejak, 2017), 44.

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (sukabumi: tim CV Jejak, 2018), 7.

³ Jonathan Sarwo, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), 249.

Pendekatan kualitatif, data bersifat deskriptif yaitu data berupa fenomena atau peristiwa yang dikelompokkan dalam bentuk foto, dokumen atau catatan saat melakukan penelitian langsung di lapangan.⁴

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs. Nahdlotussibyan yang berlokasi di Desa Wonoketingal Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Adapun alasan peneliti memilih tempat tersebut dikarenakan ingin mengetahui proses pembentukan karakter di era kemajuan digital dengan meningkatkan literasi digital pada peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif manusia sebagai figur penting untuk menyusun dan penyelesaian penelitian. Peneliti juga sebagai manusia akan berkontak erat secara langsung dalam proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Realita penelitian kualitatif, sumber yang berhasil digali dan ditemukan sering bersifat subyektif, karena sangat bergantung pada kapasitas dan kredibilitas pihak-pihak yang terkait untuk menentukan kualitas penelitian. Pendekatan kualitatif peneliti dapat melakukan dengan berbagai cara seperti wawancara dengan narasumber atau responden, observasi, bisa juga peneliti terlibat didalamnya untuk mengetahui lebih mendalam tentang substansi yang sedang diteliti. Sumber data penelitian dapat diperoleh dari manusia maupun non manusia.⁵

Penelitian yang dilakukan peneliti saat di MTs. Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, melibatkan berbagai subyek atau sumber yang meliputi kepala sekolah, pendidik, peserta didik, dan dokumentasi. Tujuan melibatkan berbagai unsur responden, untuk mengetahui proses peningkatan pembelajaran dalam pembentukan karakter peserta didik melalui peningkatan literasi digital di MTs. Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak.

⁴ Jonathan Sarwo, 25.

⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Sleman: CV Budi Utama, 2018), 17–18.

D. Sumber Data

Jika dilihat dari jenisnya data kualitatif terbagi atas dua macam yaitu antara lain:⁶

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden atau informan saat peneliti melakukan penelitian di lapangan. Data dapat dicatat saat wawancara langsung atau dapat direkam menggunakan alat perekam.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang dimiliki saat melakukan penelitian ditempat tertentu. Data dapat diperoleh melalui dengan cara membaca, melihat, atau mendengarkan. Dan biasanya data telah diolah oleh peneliti untuk dijadikan suatu penelitian lapangan. Data dapat berupa dokumen, gambar, suara atau teks.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Kegiatan observasi dengan melakukan pencatatan secara sistematis dimulai dari peristiwa-peristiwa, perilaku, atau berbagai obyek yang diamati saat melakukan penelitian lapangan.⁷ Metode penelitian memiliki tujuan untuk mendapatkan data yang valid dengan cara ilmiah. Dalam penelitian kualitatif terdapat berbagai cara Teknik yang bisa diterapkan dalam suatu penelitian yaitu salah satunya menggunakan teknik observasi atau pengamatan. Cara tersebut dianggap sebagai salah satu cara yang simple untuk mendapatkan data-data penelitian yang diinginkan oleh peneliti dan tidak membutuhkan biaya yang sangat besar. Peneliti dapat dengan mudah mengamati penelitian dengan menggunakan indera kemudian diamati dengan seksama.

Observasi sebagai Teknik spesifik bila dibandingkan Teknik lain yaitu wawancara dan kuesioner. Wawancara dan kuesioner memerlukan komunikasi dengan responden atau informan sedangkan teknik observasi jangkauannya tidak

⁶ Jonathan Sarwo, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), 23.

⁷ Jonathan Sarwo, 218.

terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek lainnya seperti lingkungan penelitian.⁸

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang terdiri dari peneliti dan narasumber (informan) kemudian keduanya melakukan komunikasi obrolan atau tanya jawab untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Melalui wawancara peneliti mengharapkan menemukan jawaban atas kasus atau permasalahan yang sedang diteliti.⁹

Menurut Donald Ari ada dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan dan tak berstruktur. Dalam wawancara terstruktur pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber telah disiapkan dan diatur untuk memudahkan narasumber dalam menangkap apa yang disampaikan oleh peneliti. Keuntungannya dari wawancara terstruktur ialah jawaban mudah untuk dikelompokkan dan sistematis sehingga peneliti dengan mudah dalam menyusun penelitian. Kelemahannya adalah biasanya obrolan menjadi formal dan terkadang menjadi kaku. Sedangkan wawancara tak terstruktur lebih bersifat informal. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan peneliti tidak terlalu kaku mengikuti jawaban-jawaban yang diberikan narasumber. Kelemahannya jawaban sering melebar dari topik pembahasan sehingga menimbulkan berbagai persepsi.¹⁰

3. Teknik dokumentasi

Satori dan Komariah (2012) mengungkapkan bahwa dokumen adalah catatan peristiwa yang telah terjadi yang berbentuk lisan, tulisan, atau karya bentuk. Sedangkan Keegan (2009) berpendapat dokumen merupakan data-data yang dapat diakses dari suatu penelitian terdahulu. Data kemudian ditinjau kembali dengan penelitian sekarang agar kasus yang sedang diteliti menjadi baik dan tepat.¹¹Jadi dapat dipahami bahwa

⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 108.

⁹ Yulius Slamet, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Solo: Graha Ilmu, 2019), 94.

¹⁰ Endang Widi Winarni, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 65-66.

¹¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 145.

dokumen adalah sarana untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan suatu kajian penelitian dalam bentuk data yang didapatkan melalui surat-surat, pengumuman, ikhtisar, pernyataan tertulis yang tersimpan dalam alat teknologi (komputer).

Metode pencarian data dengan dokumentasi sangat berguna untuk peneliti tanpa mengganggu obyek atau suasana saat penelitian. Peneliti dapat mempelajari dokumen-dokumen yang telah didapatkan untuk dijadikan sebagai sumber penelitian yang sedang dilakukan. Cara menganalisis dokumen dapat dilakukan dengan memeriksa secara sistematis dan teliti kemudian dituangkan dalam kajian tertulis dalam bentuk dokumen.¹²

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif memiliki pengujian keabsahan data meliputi:

1. Uji Kredibilitas

Kredibilitas didefinisikan sebagai meyakinkan dan mempercayai atas kebenaran melalui penemuan-penemuan dari hasil proses penelitian yang telah dilakukan.¹³ Saat melakukan penelitian kualitatif uji kredibilitas data penelitian terhadap data penelitian dapat dilakukan melalui perpanjangan pengamatan meningkatkan ketekunan triangulasi data diskusi teman sejawat atau member check.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan oleh peneliti saat kembali ke lapangan dan kembali melakukan observasi atau wawancara dengan narasumber yang lama atau baru sehingga peneliti akan mendapatkan hasil data yang lengkap dan valid. Perpanjangan pengamatan sebagai upaya penajakan untuk membuat suatu hubungan kepercayaan antara narasumber dan peneliti.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan sebagai cara lain dalam melakukan uji kredibilitas terkadang seorang peneliti melihat suatu fenomena dalam penelitian dilapangan tidak mengamati secara cermat sehingga terdapat hal yang

¹² Jonathan Sarwo, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 219.

¹³ Cosma Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Sukabumi: CV. Jejak, 2020), 134.

terlewatkan, misal dalam penelitian terdapat kata literasi yang tidak dipahami oleh orang-orang awam maka peneliti perlu melakukan pemahaman dan mencermati istilah-istilah yang ditemukan dilapangan.¹⁴

c. Melakukan Triangulasi

Triangulasi merupakan bentuk validasi silang. Triangulasi sebagai langkah penelitian untuk pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai metode dan waktu. Menurut Tri Sugiono ada 3 bentuk triangulasi:¹⁵

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan mengevaluasi data yang sudah didapatkan dari berbagai sumber. Data dari berbagai sumber tersebut kemudian dipilih sesuai dengan penelitian dan disajikan dalam bentuk table matrik.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan ketika mengecek data dari berbagai macam teknik pengumpulan data seperti teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dari ketiga teknik tersebut dibandingkan adakan kesamaan, jika berbeda maka dibuatkan catatan dan dilakukan pengecekan selanjutnya kenapa data bisa berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Perolehan data dalam waktu tertentu juga memiliki pengaruh terhadap kredibilitas data. Triangulasi dapat dilakukan pada saat pagi, siang atau malam dari sumber yang sama atau dari satu hari kehari yang lain mengikuti waktu kosong yang dimiliki narasumber tersebut.

2. Uji Transferabilitas

Uji transferabilitas mempunyai pemahaman yaitu kemampuan hasil penelitian yang dapat diterapkan dalam situasi dan kondisi yang berbeda. Kemampuan transferabilitas hasil penelitian tidak ditentukan dari seorang peneliti tetapi ditentukan oleh seberapa jelas, keakuratan, dan sistematika laporan penelitian yang dapat dipahami oleh orang lain. Adapun yang perlu dipahami transferabilitas hanya dapat

¹⁴ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 18-19.

¹⁵ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, 19.

diberlakukan dalam konteks dan situasi tertentu dan tidak dapat disamakan secara keseluruhan seperti dalam penelitian kuantitatif.

3. Uji Dependibilitas

Uji dependibilitas dilakukan melalui pengecekan terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi seorang peneliti saat melakukan penelitian hanya cukup mendapatkan data penelitian tanpa mengetahui keadaan sebenarnya di lapangan. Jika peneliti tidak memiliki aktivitas kegiatan di lapangan saat penelitian maka uji dependibility patut diragukan kebenarannya.¹⁶

4. Uji confirmability

Dalam penelitian kualitatif uji confirmability hampir sama dengan uji dependibility sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji confirmability berarti menguji hasil penelitian kemudian dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan sebelumnya. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut dianggap memenuhi standar confirmability.¹⁷

G. Analisis Data

Adapun analisis yang peneliti lakukan yaitu dengan beberapa cara antara lain sebagai berikut:

1. Reduksi

Reduksi data dipahami sebagai proses memilih dan memilih yang bertujuan untuk melengkapi data yang terkait saat melakukan penelitian di lapangan. Data reduksi dilakukan terus menerus selama proses penelitian masih berlangsung.¹⁸

2. Display data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif meliputi uraian singkat, bagan, hubungan kausal antar kategori dan sejenisnya tetapi yang paling sering dilakukan dalam penelitian kualitatif menyajikan data menggunakan bentuk teks yang bersifat narasi.

¹⁶ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*, 123.

¹⁷ Endang Widi Winarni, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 188.

¹⁸ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, 63-64.

3. Verifikasi data

Langkah terakhir dalam analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan sebagai proses perumusan keseluruhan dari hasil penelitian yang telah diungkapkan dengan secara singkat dan mudah untuk dipahami serta dilakukan berulang kali untuk mencapai kebenaran dari penyimpulan suatu penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif memungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang sedang diteliti. Temuan dapat berupa bentuk deskripsi atau gambaran objek yang awalnya belum jelas setelah diteliti menjadi jelas.¹⁹



¹⁹ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 68.